

## Muhadjir Effendy: Kantor Urusan Haji dan Umrah Segera Hadir di Daerah

Updates. - WARTAWAN.ORG

Oct 5, 2025 - 07:06

Image not found or type unknown



JAMBI - Langkah signifikan akan diambil untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus berbagai keperluan ibadah haji dan umrah. Penasihat Khusus Presiden Bidang Haji, Muhamdijir Effendy, mengumumkan rencana pembentukan kantor perwakilan yang akan tersebar hingga tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Inisiatif ini muncul seiring dengan pengambilalihan urusan haji oleh Kementerian Haji dan Umrah yang baru dibentuk. "Haji kan sudah diambil alih Kementerian Haji dan Umrah, jadi sekarang ada penataan," ungkap Muhamdijir Effendy di Jambi, Sabtu (4/10/2025).

Proses penataan struktur kelembagaan di tingkat pusat Kementerian Haji dan Umrah masih berjalan. Tujuannya jelas, yaitu untuk menciptakan sistem kerja yang lebih efisien dan pelayanan yang lebih prima bagi seluruh umat.

Setelah kerangka kerja di pusat tuntas, estafet penataan akan dilanjutkan ke daerah. Pembentukan struktur kepengurusan di wilayah diharapkan dapat mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Di Provinsi Jambi, Sekretaris Daerah (Sekda) Sudirman memastikan pola pemberangkatan haji pada tahun 2026 akan serupa dengan tahun sebelumnya. Pemerintah daerah telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 32,5 miliar untuk memberikan dukungan penuh bagi jamaah, baik saat keberangkatan maupun kepulangan.

Anggaran tersebut dialokasikan untuk berbagai kebutuhan vital, termasuk penyewaan armada transportasi darat hingga pesawat pulang pergi menuju bandara embarkasi di Batam. "Keberangkatan jamaah dari Jambi menuju Batam perlu sewa pesawat, termasuk biaya sewa pemindaian barang (X-ray) untuk seluruh jamaah," jelas Sudirman.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Jambi sempat mempertimbangkan opsi pemberangkatan jamaah melalui Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Palembang demi efisiensi anggaran. Namun, rencana tersebut terpaksa ditunda karena akses jalur darat yang menghubungkan Jambi-Palembang masih belum sepenuhnya layak.

"Ada rencana menghemat anggaran sewa pesawat melalui Embarkasi Palembang, namun jalan tol (Jambi-Palembang) belum tuntas, niat tersebut harus ditunda," pungkasnya. ([PERS](#))